

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010, rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan dan pengobatan yang paripurna kepada pasiennya. Setiap sarana pelayanan kesehatan perlu adanya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar.

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Lestari, 2017). Persalinan terdiri atas 3 macam yaitu persalinan normal, buatan, dan anjuran. Menurut Kristensen (2018) *caesarean section* merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin

Coding adalah pemberian kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data (Hatta, 2013). Pelaksanaan *coding* mengacu pada standar *International Classification Of Disease and Related Health Problem Tenth Revision* (ICD-10). Kegiatan *coding* dilakukan setelah perakitan dan analisis kelengkapan, kemudian *coder* mulai memasukkan kode yang sesuai dengan diagnosis dan tindakan yang telah diberikan oleh dokter pada berkas medis di lembar resume medis.

Berdasarkan latar belakang peneliti akan melakukan tinjauan pustaka dengan judul “Tinjauan Pustaka Ketepatan Koding *Caesarean Section* Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian hasil penelitian Erlindai, Auliya Indriyani dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Kode pada Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018” dan hasil penelitian Dwi Pramesti, Tri Lestari dengan judul “Analisis Keakuratan Kode Tindakanb Operasi *Cesarean Section* Berdasarkan ICD-9-CM Pada Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di RSUD Karanganyar Triwulan I Tahun 2013”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui hasil tinjauan pustaka dari jurnal yang diteliti.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui pelaksanaan pengkodean tindakan operasi *caesar section*
 - b. Mengetahui ketepatan pengkodean tindakan operasi *caesar section*
 - c. Mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan untuk memberi masukan untuk bahan pembelajaran dan menambah wawasan dan masyarakat umum juga sebagai bahan referensi.
 - b. Bagi Penelitian lain
Sebagai bahan acuan, referensi, untuk bahan pengembangan penelitian yang akan datang dan sebagai gambaran untuk membuat karya tulis ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan evaluasi rumah sakit dalam pelaksanaan pengodean diagnosis untuk meningkatkan mutu pelayanan.

b. Bagi Peneliti

Mampu melaksanakan penulisan kodifikasi pada kasus *caesarean section* yang sesuai dengan kaidah ICD-10 yang sudah diterapkan di kampus.

